



METODE PENELITIAN Kuantitatif

Bidang Ekonomi Moneter



Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR

METODE PENELITIAN KUANTITATIF
BIDANG EKONOMI MONETER

Dr. E. Rusiaqi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00302391226, 10 Oktober 2023
Pencipta	
Nama	: Dr. E. Rusandi, S.E., M.Si, CIQaR, CIQnR, CIMMR
Alamat	: Komplek City Suites Blok AA No.3, Jalan Medan Binjai Km 10,5, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, 20239
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. E. Rusandi, S.E., M.Si, CIQaR, CIQnR, CIMMR
Alamat	: Komplek City Suites Blok AA No.3, Jalan Medan Binjai Km 10,5, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, 20239
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: METODE PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG EKONOMI MONETER
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 10 Oktober 2023, di Medan
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000524181

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



di. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

METODE PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG EKONOMI MONETER

Penulis:

Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi,355, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-173-4

Cetakan Pertama:

Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA



Puji syukur kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah Ya Allah, atas karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan buku Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Ekonomi Moneter. Buku ini membahas tentang konsep dan beberapa kasus penelitian Ilmu Ekonomi khususnya bidang Moneter dengan pendekatan Program Aplikasi yang sering dipakai oleh kalangan akedemis baik oleh S1, S2 maupun S3.

Buku Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Ekonomi Moneter dikembangkan dengan alat aplikasi yang akan membantu mahasiswa dengan mudah mengaplikasikan analisis data atas penelitian yang dilakukan. Pendekatan aplikasi SPSS dan Eviews untuk mendukung analisis data dengan data ordinal dan interval dengan pengembangan model Simultan Regression (2SLS), SEM, SUR, ARDL, Panel ARDL. Beberapa gabungan model analisis dan aplikasi pendukung menghasilkan ketepatan prediksi dan generalisasi asumsi dalam sebuah penelitian.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga dan saudara serta teman-teman yang memberikan motivasi dalam penyelesaian buku ini. Terkhusus dan tak akan terlupakan saya ucapkan kepada Bapak Alm. Gimun dan Almh. Istri tercinta Dr. E. Ade Novalina, S.E., M.Si., atas dukungan moril, ilmu dan do'anya, buku ini dapat selesai. Semoga Engkau mengetahui bahwa buku ini sudah selesai dan berguna sebagai amal jariyah kita, Aamiin.

Dan semua pihak yang telah membantu, dan akhirnya kami berharap semoga buku ini bisa bermanfaat. Aamiin.

Medan, Oktober 2023

Penulis

Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENELITIAN DAN JENISNYA.....	1
1.1 Masalah Penelitian.....	1
1.2 Konsep Dan Tujuan Penelitian	5
1.3 Jenis-Jenis Penelitian	12
1.4 Proses Penelitian.....	16
BAB 2 DATA DAN VARIABEL PENELITIAN.....	21
2.1 Konsep Data	21
2.2 Jenis Data Berdasarkan Sumbernya	22
2.3 Jenis Data Berdasarkan Sifatnya	22
2.4 Variabel Penelitian	27
2.5 Jenis-Jenis Variabel	28
BAB 3 TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN <i>STATE OF THE ART</i> ...	32
3.1. Teori, Peran Dan Fungsi.....	32
3.2. Kerangka Teoritis/Kerangka Konseptual/ Kerangka Pemikiran	40
3.3. Konsep Dan Kerangka Konseptual.....	43
3.4. <i>State Of The Art</i> Dan <i>Novelty</i> Penelitian	50
BAB 4 HIPOTESIS PENELITIAN.....	59
4.1 Konsep Hipotesis.....	59
4.2 Ciri-Ciri Hipotesis	61
4.3 Kegunaan Hipotesis	63
4.4 Jenis-Jenis Hipotesis	65
4.5 Kekeliruan Interpretasi Hipotesis	67
4.6 Pengujian Hipotesis Dengan Data Sampel	68
4.7 Hipotesis Penelitian Dan Hipotesis Statistika.....	70
4.8 Teknik Pengujian Hipotesis.....	70
4.9 Contoh Hipotesis Dalam Penelitian.....	72
BAB 5 MODEL ANALISIS DATA	73
5.1 Konsep Analisis Data	73
5.2 Proses Analisis Data	75

5.3	Langkah-Langkah Analisis Data	78
5.4	Jenis-Jenis Analisis Data Kuantitatif	79
5.5	Model-Model Analisis Data	79
5.6	Analisis Korelasi	87
5.7	Analisis Regresi.....	97
5.8	Analisis Simultan.....	105
5.9	Model <i>Seemingly Unrelated Regression</i> (SUR).....	107
5.10	Model Model SVAR (<i>Structural Vector Autoregressive</i>)	111
5.11	Model Panel <i>Autoregresif Distributed Lag</i> (Panel ARDL)	114
BAB 6	<i>GRAND THEORY</i> STABILITAS EKONOMI	116
6.1	Stabilisasi Ekonomi Dan <i>Output Agregate</i>	116
6.2	Kebijakan Diskresi Dan Independensi Bank Sentral.....	119
6.3	Analisis Kesejahteraan Sosial.....	121
6.4	Derajat Independensi Dan Konservatisme Bank Sentral.....	123
BAB 7	<i>GRAND THEORY</i> PENELITIAN BIDANG MONETER	130
7.1	<i>Grand Theory</i> Sistem Moneter Komoditas	130
7.2	<i>Grand Theory</i> Output Agregat Normal	135
7.3	<i>Grand Theory</i> Model Uang Komoditas.....	139
7.4	<i>Grand Theory</i> Analisis Ekspektasi Rasional Dinamis.....	141
BAB 8	<i>GRAND THEORY</i> PENELITIAN KEBIJAKAN MONETER.....	147
8.1	<i>Grand Theory</i> Kebijakan Moneter	147
8.2	<i>Grand Theory</i> Distribusi Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi	150
8.3	<i>Grand Theory</i> Delegasi Kebijakan Moneter	152
8.4	<i>Grand Theory</i> Perilaku Kelompok Masyarakat Rasional.....	155
BAB 9	MODEL PENELITIAN KUANTITATIF MENGGUNAKAN UJI KOMPARATIF	157
9.1	Asumsi Dasar.....	157
9.2	Analisa Data Dan Interpretasi Hasil	160
BAB 10	MODEL KUANTITATIF PANEL ARDL	171
10.1	Persamaan Model Panel ARDL.....	171
10.2	Asumsi Model Panel ARDL.....	172
10.3	Model Pengolahan Dan Interpretasi	180
BAB 11	MODEL KUANTITATIF <i>TWO STAGE LEAST SQUARE</i> (TSLS)	191
11.1	Persamaan Model	191
11.2	Analisis Data Dan Interpretasi Model	204

BAB 12 MODEL KUANTITATIF MENGGUNAKAN <i>VECTOR</i> <i>AUTOREGRESSIVE</i> (VAR).....	213
12.1 Persamaan Model	213
12.2 Analisis Data Dan Interpretasi Hasil	219
BAB 13 MODEL KUANTITATIF <i>STRUCTURAL VECTOR</i> <i>AUTOREGRESSIVE</i> (SVAR)	254
13.1 Persamaan Model SVAR.....	254
13.2 Analisis Data Dan Interpretasi Hasil	261
BAB 14 MODEL KUANTITATIF <i>SEEMINGLY UNRELATED</i> <i>REGRESSION</i> (SUR).....	299
14.1 Persamaan Model	299
14.2 Analisis Data Dan Interpretasi Hasil	308
Daftar Pustaka	349
Biodata Penulis.....	355

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Penelitian	14
Tabel 1. 2 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	15
Tabel 3. 1 Contoh Konsep dan Variabel.....	44
Tabel 3. 2 <i>Grand Teory</i>	53
Tabel 5. 1 Pengamatan Kemampuan Pegawai dan Hasil Kerja Pegawai Untuk 5 Responden	89
Tabel 5. 2 Contoh Soal: Berikut ini data mengenai nilai matematika dan statistik dari 10 mahasiswa	91
Tabel 5. 3 F 5% (deretan atas) dan 1 % (deretan bawah)	95
Tabel 5. 4 Permintaan Beras dan Jumlah Penduduk tahun 2009-2013	100
Tabel 5. 5 Penjualan Alat Rumah Tangga dan Jumlah Keluarga	101
Tabel 5. 6 Proyeksi dengan Metode Regresi Sederhana.....	101
Tabel 10. 1 Definisi Operasional Variabel	176
Tabel 10. 2 Data dan Model Analisis Data.....	177
Tabel 11. 1 Uji identifikasi Persamaan.....	193
Tabel 11. 2 Definisi Operasional Variabel	198
Tabel 11. 3 Data dan Model Analisi Data	199
Tabel 11. 4 Uji Identifikasi Persamaan	204
Tabel 13. 1 Definisi Operasional Variabel	256
Tabel 13. 2 Data dan Model Analisis Data.....	257
Tabel 14. 1 Definisi Operasional Variabel	303
Tabel 14. 2 Data dan Model Analisis Data.....	304

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Timbulnya Masalah dan Penelitian	2
Gambar 1. 2	Pentingnya Mengangkat Masalah.....	2
Gambar 1. 3	Sumber-Sumber Masalah.....	3
Gambar 1. 4	Jenis Pemecahan Masalah.....	4
Gambar 1. 5	Bentuk Masalah Dalam Penelitian.....	5
Gambar 1. 6	Konsep Penelitian	6
Gambar 1. 7	Tujuan Penelitian	7
Gambar 1. 8	Proses Penelitian.....	16
Gambar 2. 1	Variabel <i>Moderating</i>	29
Gambar 2. 2	Variabel <i>Intervening</i>	30
Gambar 3. 1	Bentuk Kerangka Konseptual Deskriptif.....	46
Gambar 3. 2	Bentuk Kerangka Konseptual Komparatif.....	46
Gambar 3. 3	Bentuk Kerangka Konseptual Kuantitatif.....	47
Gambar 3. 4	Bentuk Kerangka Konseptual <i>Intervening</i>	47
Gambar 3. 5	Bentuk Kerangka Konseptual <i>Moderating</i>	47
Gambar 3. 6	Bentuk Kerangka Konseptual Simultan.....	48
Gambar 3. 7	Bentuk Kerangka Konseptual VAR Sederhana	48
Gambar 3. 8	Bentuk Kerangka Konseptual SEM.....	49
Gambar 3. 9	Bentuk Kerangka Konseptual VAR <i>Multiple</i>	50
Gambar 3. 10	<i>State of the Art</i> Model Penelitian Ekonomi Moneter.....	52
Gambar 3. 11	Sintesis <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> Penelitian	54
Gambar 3. 12	Kerangka Konseptual Turunan <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i>	55
Gambar 3. 13	Pengembangan Model <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> 1	56
Gambar 3. 14	Pengembangan Model <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> 2	56
Gambar 3. 15	Pengembangan Model <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> 3	57
Gambar 3. 16	Pengembangan Model <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> 4.....	57
Gambar 3. 17	Pengembangan Model <i>State of The Art</i> dan <i>Novelty</i> 5	58
Gambar 5. 1	Arah Hubungan/Pengaruh	88
Gambar 5. 2	Hubungan Positif antara Tingkat Keahiran dengan Permintaan Susu Bayi	98
Gambar 5. 3	Hubungan Negatif antara Suku Bunga dengan Permintaan Kredit	98
Gambar 5. 4	Dari Data <i>Histories</i> tersebut Kemudian dibuat Grafik untuk Menentukan nilai a dan b.....	100
Gambar 7. 1	Skedul Permintaan Agregat	132
Gambar 7. 2	Skedul Penawaran Agregat.....	134
Gambar 7. 3	Keseimbangan Sistem Uang Komoditas.....	141
Gambar 9. 1	Kerangka Konseptual Uji Beda	158

Gambar 10. 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	175
Gambar 11. 1 Kerangka Konseptual Simultan Transmisi Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19 <i>in the Seven Emerging Market</i>	196
Gambar 11. 2 Kerangka Konsep	197
Gambar 12. 1 Kerangka Konseptual VAR.....	219
Gambar 13. 1 Kerangka Konseptual SVAR.....	256
Gambar 13. 2 <i>Inverse Roots of AR Characteristic Polynominal</i>	273
Gambar 13. 3 <i>Response to Structural VAR Innovations</i>	293
Gambar 14. 1 Kerangka Konsep SUR.....	303

BAB 1

PENELITIAN DAN JENISNYA

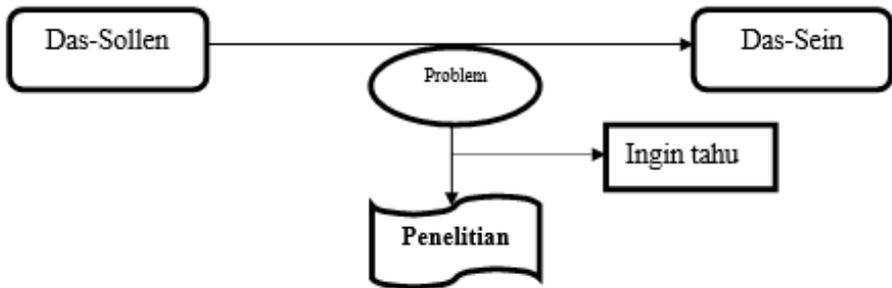
BAB ini merupakan pengantar yang harus dipahami sebelum mempelajari BAB-BAB selanjutnya. Dalam Bab ini, pertama akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian. Dalam suatu penelitian masalah menjadi faktor paling mendasar mengapa penelitian tersebut dilakukan. Kemudian membahas tentang pengertian penelitian, pemahaman penelitian, tujuan penelitian, peranan penelitian, persyaratan penelitian yang baik. Pada Sub BAB kedua dijelaskan prosedur dan langkah-langkah. Bagian ketiga mencakup jenis-jenis penelitian. Bagian keempat proses dalam penelitian.

1.1 MASALAH PENELITIAN

Kata penelitian atau riset dipergunakan dalam pembicaraan sehari-hari untuk melingkup arti yang luas, yang dapat membuat bingung mahasiswa, terutama mahasiswa pascasarjana yang harus mempelajari arti kata tersebut dengan tanda-tanda atau petunjuk yang jelas untuk membedakan yang satu dengan yang lain. Dapat saja, sesuatu yang dulunya dikenali sebagai penelitian ternyata bukan, dan beberapa konsep yang salah tentunya harus dibuang dan diganti konsep yang benar. Pada dasarnya, manusia selalu ingin tahu dan ini mendorong manusia untuk bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan itu. Salah satu cara untuk mencari jawaban adalah dengan mengadakan penelitian. Cara lain yang lebih mudah, tentunya, adalah dengan bertanya pada seseorang atau “bertanya” pada buku, tapi kita tidak selalu dapat mendapat jawaban, atau kita mungkin mendapatkan jawaban tapi tidak meyakinkan.

Penelitian dilakukan dengan alasan utama adalah adanya masalah. Masalah merupakan kesenjangan/perbedaan yang seharusnya dengan yang terjadi. Masalah terjadi apabila:

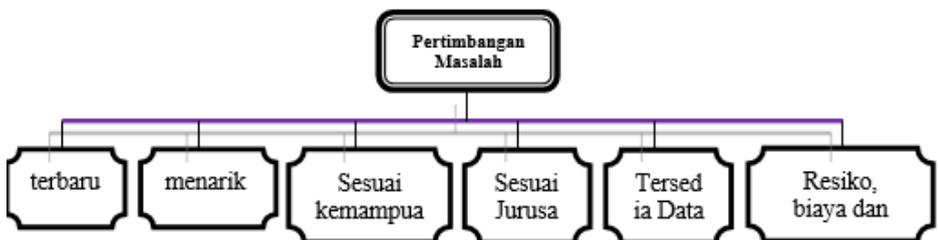
- a. Ada hambatan dalam memperoleh tujuan/mencapai sesuatu.
- b. Apabila kenyataan tidak sesuai dengan harapan (tidak sesuai antara das-soein ”kenyataan” dengan das-sollen”seharusnya”.
- c. Das-sein: Kenyataan, realitas empirik, fakta, hasil observasi, bukti dilapangan, di lembaga pendidikan.
- d. Das-sollen: Teori, dalil, konsep.....sesuatu yang sifatnya ideal



Gambar 1. 1 Timbulnya Masalah dan Penelitian

Menurut Nasution (2006), ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh para calon peneliti dalam mengangkat permasalahan penelitian, antara lain:

- Apakah masalah itu sesuatu yang baru, menarik serta menimbulkan rasa ingin tahu pada calon peneliti ?
- Apakah masalah itu sesuai dengan jurusan, kemampuan, dan latar belakang pendidikannya?
- Apakah dengan metode tertentu dapat dikumpulkan data yang diperlukan?
- Apakah calon peneliti dapat menanggung segala pembiayaannya?
- Apakah penelitian itu mengandung bahaya, ancaman, atau resiko lainnya?
- Apakah calon peneliti dapat menyelesaikannya dalam waktu yang telah tersedia?

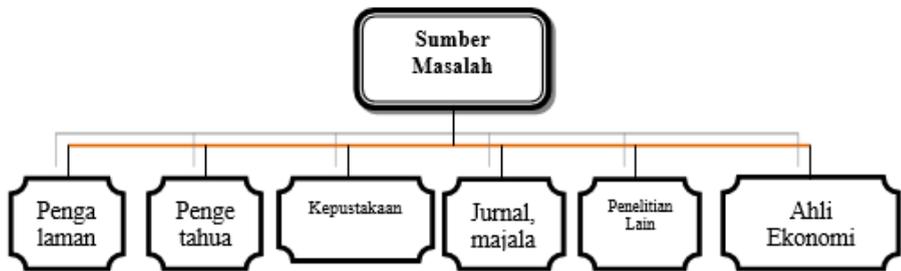


Gambar 1. 2 Pentingnya Mengangkat Masalah

Selain pertimbangan tersebut di atas, ada beberapa hal yang juga harus dipertimbangkan secara ilmiah, apakah penelitian itu memberikan sumbangan kepada perkembangan pengetahuan, antara lain:

- Masalah itu hendaknya bertalian dengan konsep-konsep yang pokok.
- Masalah itu hendaknya mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori.
- Masalah itu memberi sumbangan kepada pengembangan metodologi penelitian dengan menemukan alat, teknik, atau metode baru.
- Masalah itu hendaknya memanfaatkan konsep-konsep teori, atau data dan teknik-teknik dari disiplin ilmu yang bertalian.
- Masalah itu hendaknya dituangkan dalam desain yang cermat dengan uraian yang teliti mengenai variabel-variabelnya serta menggunakan metode-metode yang paling serasi.

Untuk memperoleh masalah dalam penelitian, dapat dilaksanakan melalui penelusuran beberapa sumber, antara lain:



Gambar 1. 3 Sumber-Sumber Masalah

Untuk dapat menemukan masalah penelitian dari sumber-sumber tersebut di atas, perlu adanya dukungan sikap seorang peneliti, yaitu sikap mandiri dalam menemukan dan mengolah permasalahan penelitian. Mengang bukan suatu hal yang mudah, akan tetapi bukan hal yang terlalu sulit juga. Sikap kemandirian akan dapat dicapai oleh peneliti apabila peneliti bersifat aktif dalam mencari dan menemukan masalah. Ada beberapa yang dapat dilakukan oleh peneliti akan memiliki sikap yang mandiri, antara lain :

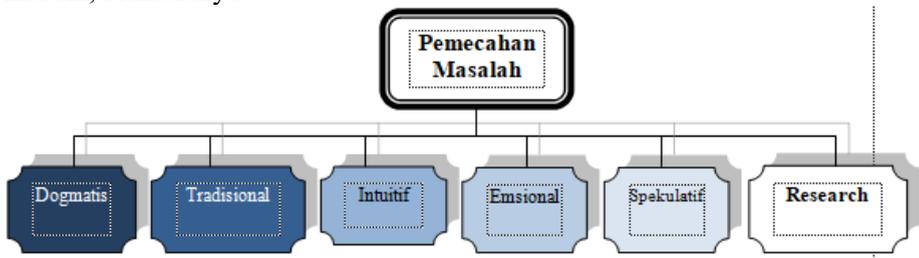
- Kepekaaan peneliti dalam menangkap fenomena problematic yang terjadi dalam praktek, baik dalam labolatorium maupun fenomena di masyarakat. **Misalnya** : masalah turn over karyawan sangat tinggi, masalah kemiskinan menular, masalah kinerja keuangan menurun.
- Kesiapan peneliti akan pengetahuan teori dan informasi penelitian-penelitian terdahulu di bidang ilmu yang ditekuni. **Misalnya** : perlu membaca setidaknya 10 jurnal untuk skripsi, 25 jurnal untuk tesis dan lebih dari 50 jurnal untuk disertasi dalam dan luar negeri.
- Ketekunan peneliti mengikuti perkembangan mutakhir pada bidang ilmu yang ditekuni. **Misalnya**: mengikuti seminar kosentrasi ekonomi dan

bidangnya, mengikuti pelatihan atau workshop program SPSS, Eviews, AMOS, Lisrel bagi mahasiswa dan dosen.

Hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh calon peneliti setelah menemukan masalah adalah, apakah masalah yang akan diangkat memenuhi karakteristik masalah yang baik. Ada beberapa criteria masalah penelitian yang baik, antara lain:

- a. Topik atau judul menarik
- b. Pemecahan masalah benar-benar bermanfaat bagi orang-orang dalam lapangan pekerjaan atau bidang tertentu.
- c. Masalah harus merupakan hal baru
- d. Masalah harus mengandung rancangan yang lebih kompleks.
- e. Harus dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang diinginkan
- f. Tidak bertentangan dengan etika dengan moral

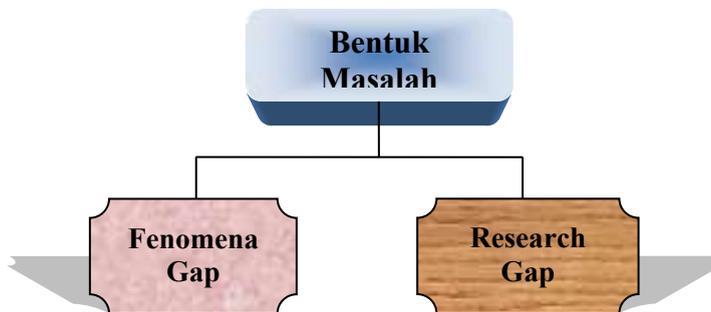
Pemecahan masalah dapat dilakukan oleh peneliti dengan berbagai macam, diantaranya :



Gambar 1. 4 Jenis Pemecahan Masalah

Gambar 1.4 menunjukkan cara pemecahan masalah yang salah satunya adalah melalui penelitian. Jadi pemecahan masalah tidak semuanya merupakan penelitian. Pemecahan masalah dengan dogmatis yaitu menerapkan ajaran secara mutlak. Tradisional yaitu pemecahan masalah menurut kebiasaan. Intuitif yaitu pemecahan masalah berdasarkan bisikan hati. Emosional yaitu pemecahan masalah berdasarkan gejolak perasaan. Spekulatif yaitu pemecahan masalah dengan mencoba-coba (*trial and error*). Penelitian yaitu pemecahan masalah dengan mengadakan kajian terencana, sistematis, teliti, kritis menggunakan metode ilmiah.

Jenis masalah dalam suatu penelitian yang biasanya terletak pada bab pendahuluan di latar belakang membentuk dua fenomena, yaitu fenomena gap dan research gap.



Gambar 1. 5 Bentuk Masalah Dalam Penelitian

Pada Gambar 1.5 menunjukkan adanya *fenomena gap* dan *research gap* yang membentuk masalah penelitian. *Fenomena gap* merupakan masalah yang bersumber dari adanya perbedaan antara tujuan dan realisasi, antara keinginan/harapan dengan kenyataan, antara seharusnya dengan yang sudah terjadi, antara teori dengan masalah di yang terjadi di lapangan (lingkungan). *Research gap* membentuk masalah yang timbul akibat inkonsistensi dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. *Research gap* memperkuat *fenomena gap* dalam suatu penelitian. Untuk ukuran disertasi, *research gap* menjadi sumber masalah utama atau sumber masalah primer yang menjadi landasan peneliti untuk mengkaji suatu masalah.

1.2 KONSEP DAN TUJUAN PENELITIAN

Kerlinger (1978), mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan-hubungan yang diperkirakan antara gejala-gejala alam. Leedy (1997) menyatakan penelitian (riset) adalah proses yang sistematis meliputi pengumpulan dan analisis informasi (data) dalam rangka meningkatkan pengertian kita tentang fenomena yang kita minati atau menjadi perhatian kita. Dane (1990) menyarankan definisi sebagai berikut: Penelitian merupakan proses kritis untuk mengajukan pertanyaan dan berupaya untuk menjawab pertanyaan tentang fakta dunia.

Suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah (Cooper & Emory, 1995). Usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia (Suparmoko, 2001).

Research is “*a systematic attempt to provide answers to question*”. (Tuckman : 1978) Penelitian adalah usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap sesuatu masalah. Sistematis, karena harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah sebagai suatu kebulatan prosedur.

Metode Penelitian adalah: Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Cara ilmiah = didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

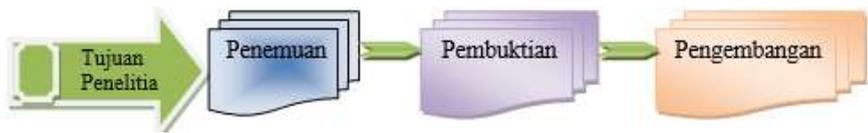
- a. **Rasional** = Penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
- b. **Empiris** = cara yang digunakan dapat diamati dengan indera manusia.
- c. **Sistematis** = proses penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.



Gambar 1. 6 Konsep Penelitian

Tujuan dan kegunaan tertentu = Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat *penemuan, pembuktian dan pengembangan*.

- a. **Penemuan** berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.
- b. **Pembuktian** berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu,
- c. **Pengembangan** berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.



Gambar 1. 7 Tujuan Penelitian

Penelitian bisnis yang bersifat penemuan misalnya, menemukan metode penjualan baru (metode tersebut belum pernah ada) yang terbukti efektif dan efisien, yaitu dalam waktu singkat barang yang dijual lebih cepat habis. Penelitian yang bersifat pembuktian, misalnya membuktikan model penjualan yang terbukti efektif di luar negeri, apakah efektif di Indonesia atau tidak. Penelitian yang bersifat mengembangkan adalah misalnya mengembangkan metode penjualan mengembangkan telah ada sehingga lebih efektif.

Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Salah Tafsir Definisi Penelitian

Secara umum, berdasar konsep-konsep yang “salah” tentang penelitian, maka perlu digarisbawahi empat pengertian sebagai berikut:

- a. **Penelitian bukan hanya mengumpulkan informasi (data).** Pernah suatu ketika, seorang mahasiswa mengajukan usul (proposal) penelitian untuk “meneliti” sudut kemiringan sebuah menara pemancar TV di kotanya. Ia mengusulkan untuk menggunakan peralatan canggih dari bidang keteknikan untuk mengukur kemiringan menara tersebut. Meskipun peralatannya canggih, tetapi yang ia lakukan sebenarnya hanyalah suatu *survei* (pengumpulan data/informasi) saja, yaitu mengukur kemiringan menara tersebut, dan survei itu bukan penelitian (tapi bagian dari suatu penelitian). Para siswa suatu SD kelas 4 diajak gurunya untuk melakukan “penelitian” di perpustakaan. Salah seorang siswa mempelajari tentang Columbus dari beberapa buku. Sewaktu pulang ke rumah, ia melapor kepada ibunya bahwa ia baru saja melakukan penelitian tentang Columbus. Sebenarnya, yang ia lakukan hanya sekedar mengumpulkan informasi, bukan penelitian. Mungkin gurunya bermaksud untuk mengajarkan keahlian mencari informasi dari pustaka (*reference skills*).

- b. Penelitian bukan hanya memindahkan fakta dari suatu tempat ke tempat lain.** Seorang mahasiswa telah menyelesaikan sebuah makalah tugas “penelitian” tentang teknik -teknik pembangunan bangunan tinggi di Jakarta. Ia telah berhasil mengumpulkan banyak artikel dari suatu majalah konstruksi bangunan dan secara sistematis melaporkannya dalam makalahnya, dengan disertai teknik acuan yang benar. Ia mengira telah melakukan suatu penelitian dan menyusun makalah penelitian. Sebenarnya, yang ia lakukan hanyalah: mengumpulkan informasi/data, merakit kutipan-kutipan pustaka dengan teknik pengacuan yang benar. Untuk disebut sebagai penelitian, yang dikerjakannya kurang satu hal, yaitu: interpretasi data. Hal ini dapat dilakukan dengan cara antara lain menambahkan misalnya: “Fakta yang terkumpul menunjukkan indikasi bahwa faktor x dan y sangat mempengaruhi cara pembangunan bangunan tinggi di Jakarta”. Dengan demikian, ia bukan hanya memindahkan informasi/data/fakta dari artikel majalah ke makalahnya, tapi juga menganalisis informasi/data/fakta sehingga ia mampu untuk menyusun interpretasi terhadap informasi/data/fakta yang terkumpul tersebut.
- c. Penelitian bukan hanya membongkar-bongkar mencari informasi.** Seorang Menteri menyuruh stafnya untuk memilihkan empat buah kotamadya (di wilayah Indonesia bagian timur) yang memenuhi beberapa kriteria untuk diberi bantuan pembangunan prasarana dasar perkotaan. Stafnya tersebut berpikir bahwa ia harus melakukan “penelitian”. Ia kemudian pergi ke Kantor Statistik, membongkar arsip/dokumen statistik kotamadya -kotamadya yang ada di wilayah IBT tersebut. Dengan membandingkan data statistik yang terkumpul dengan kriteria yang diberi oleh Menteri, ia berhasil memilih empat kotamadya yang paling memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Staf tersebut melaporkan hasil “penelitiannya” ke Menteri. Sebenarnya yang dilakukan oleh staf tersebut hanyalah mencari data (*data searching, rummaging*) dan mencocokkannya (*matching*) dengan kriteria, dan itu bukan penelitian.
- d. Penelitian bukan suatu kata besar untuk menarik perhatian.** Kata “...penelitian” sering dipakai oleh surat kabar, majalah populer, dan iklan untuk menarik perhatian (“mendramatisir”). Misalnya, berita di surat kabar: “Presiden akan melakukan penelitian terhadap Pangdam yang ingin ‘mreteli’ kekuasaan Presiden”. Contoh lain: berita “Semua anggota DPRD tidak perlu lagi menjalani penelitian khusus (litsus)”. Contoh lain lagi: “Produk ini merupakan hasil penelitian bertahun-tahun” (padahal hanya dirubah sedikit formulanya dan namanya diganti agar konsumen tidak bosan).

Tujuan Penelitian

Seperti dijelaskan di atas, penelitian berkaitan dengan pertanyaan atau keinginan tahu manusia (yang tidak ada hentinya) dan upaya (terus menerus) untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan demikian, tujuan terujung suatu penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut. Tujuan dapat beranak cabang yang mendorong penelitian lebih lanjut. Tidak satu orangpun mampu mengajukan semua pertanyaan, dan demikian pula tak seorangpun sanggup menemukan semua jawaban bahkan hanya untuk satu pertanyaan saja. Maka, kita perlu **membatasi** upaya kita dengan cara membatasi tujuan penelitian. Terdapat bermacam tujuan penelitian, dipandang dari usaha untuk membatasi ini, yaitu:

- a. Eksplorasi (*exploration*)
- b. Deskripsi (*description*)
- c. Prediksi (*prediction*)
- d. Eksplanasi (*explanation*) dan
- e. Aksi (*action*).

Penjelasan untuk tiap macam tujuan diberikan di bawah ini. Tapi perlu kita ingat bahwa penentuan tujuan, salah satunya, dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang terkait dengan permasalahan yang kita hadapi (*“state of the art”*). Misal, bila masih “samar-samar”, maka kita perlu bertujuan untuk menjelajahi (eksplorasi) dulu. Bila sudah pernah dijelajahi dengan cukup, maka kita coba terangkan (deskripsikan) lebih lanjut.

a. Eksplorasi

Seperti disebutkan di atas, bila kita ingin menjelajahi (mengeksplorasi) suatu topik (permasalahan), atau untuk mulai memahami suatu topik, maka kita lakukan penelitian eksplorasi. Penelitian eksplorasi (menjelajah) berkaitan dengan upaya untuk menentukan apakah suatu fenomena ada atau tidak. Penelitian yang mempunyai tujuan seperti ini dipakai untuk menjawab bentuk pertanyaan “Apakah X ada/terjadi?”. Contoh penelitian sederhana (dalam ilmu sosial): Apakah laki-laki atau wanita mempunyai kecenderungan duduk di bagian depan kelas atau tidak? Bila salah satu pihak atau keduanya mempunyai kecenderungan itu, maka kita mendapati suatu fenomena (yang mendorong penelitian lebih lanjut). Penelitian eksplorasi dapat juga sangat kompleks.

Umumnya, peneliti memilih tujuan eksplorasi karena tiga macam maksud, yaitu: (a) Memuaskan keingintahuan awal dan nantinya ingin lebih memahami, (b) Menguji kelayakan dalam melakukan penelitian/studi yang lebih mendalam nantinya, dan (c) Mengembangkan metode yang akan dipakai dalam penelitian yang lebih mendalam. Hasil penelitian eksplorasi, karena

merupakan penelitian penjelajahan, maka sering dianggap tidak memuaskan. Kekurang-puasan terhadap hasil penelitian ini umumnya terkait dengan masalah sampling (*representativeness*)—menurut Babbie 1989. Tapi perlu kita sadari bahwa penjelajahan memang berarti “pembukaan jalan”, sehingga setelah “pintu terbuka lebar-lebar” maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan terfokus pada sebagian dari “ruang di balik pintu yang telah terbuka” tadi.

b. Deskripsi

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Sebagai contoh, meneruskan contoh pada bahasan penelitian eksplorasi di atas, yaitu misal: ternyata wanita lebih cenderung duduk di bagian depan kelas daripada laki-laki, maka penelitian lebih lanjut untuk lebih memerinci: misalnya, apa batas atau pengertian yang lebih tegas tentang “bagian depan kelas”? Apakah duduk di muka tersebut berkaitan dengan macam mata pelajaran? tingkat kemenarikan guru yang mengajar? ukuran kelas? Penelitian deskriptif menangkap ciri khas suatu obyek, seseorang, atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan, dan ciri khas tersebut mungkin berubah dengan perkembangan waktu. Tapi hal ini bukan berarti hasil penelitian waktu lalu tidak berguna, dari hasil-hasil tersebut kita dapat melihat perkembangan perubahan suatu fenomena dari masa ke masa.

c. Prediksi

Penelitian prediksi berupaya mengidentifikasi hubungan (keterkaitan) yang memungkinkan kita berspekulasi (menghitung) tentang sesuatu hal (X) dengan mengetahui (berdasar) hal yang lain (Y). Prediksi sering kita pakai sehari-hari, misalnya dalam menerima mahasiswa baru, kita gunakan skor minimal tertentu yang artinya dengan skor tersebut, mahasiswa mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil dalam studinya (prediksi hubungan antara skor ujian masuk dengan tingkat keberhasilan studi nantinya).

d. Eksplanasi

Penelitian eksplanasi mengkaji hubungan sebab-akibat diantara dua fenomena atau lebih. Penelitian seperti ini dipakai untuk menentukan apakah suatu eksplanasi (keterkaitan sebab-akibat) valid atau tidak, atau menentukan mana yang lebih valid diantara dua (atau lebih) eksplanasi yang saling bersaing. Penelitian eksplanasi (menerangkan) juga dapat bertujuan menjelaskan, misalnya, “mengapa” suatu kota tipe tertentu mempunyai tingkat kejahatan lebih tinggi dari kota-kota tipe lainnya. Catatan: dalam penelitian deskriptif hanya dijelaskan bahwa tingkat kejahatan di kota tipe tersebut berbeda dengan di kota-kota tipe lainnya, tapi tidak dijelaskan “mengapa” (hubungan sebab-akibat) hal tersebut terjadi.

e. **Aksi**

Penelitian aksi (tindakan) dapat meneruskan salah satu tujuan di atas dengan penetapan persyaratan untuk menemukan solusi dengan bertindak sesuatu. Penelitian ini umumnya dilakukan dengan eksperimen tindakan dan mengamati hasilnya; berdasar hasil tersebut disusun persyaratan solusi. Misal, diketahui fenomena bahwa meskipun suhu udara luar sudah lebih dingin dari suhu ruang, orang tetap memakai AC (tidak mematikannya). Dalam eksperimen penelitian tindakan dibuat berbagai alat bantu mengingatkan orang bahwa udara luar sudah lebih dingin dari udara dalam. Ternyata dari beberapa alat bantu, ada satu yang paling dapat diterima. Dari temuan itu disusun persyaratan solusi terhadap fenomena di atas.

Peranan Penelitian

- a. Pemecahan Masalah : meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait mengkait;
- b. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan : meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut;
- c. Mendapatkan pengetahuan / ilmu baru :

Persyaratan Penelitian :

1. Mengikuti konsep ilmiah
2. Sistematis : Memiliki pola tertentu
3. Terencana : adanya proses yang terintegrasi

Penelitian dikatakan baik bila :

- a. *Purposiveness* : Tujuan yang jelas;
- b. *Exactitude* : Dilakukan dengan hati-hati, cermat, teliti;
- c. *Testability* : Dapat diuji atau dikaji;
- d. *Replicability* : Dapat diulang oleh peneliti lain;
- e. *Precision and Confidence*: Memiliki ketepatan dan keyakinan jika dihubungkan dengan populasi atau sampel;
- f. *Objectivity* : Bersifat objektif;
- g. *Generalization* : Berlaku umum;
- h. *Parimony* : Hemat, tidak berlebihan;
- i. *Consistency* : data atau ungkapan yang digunakan harus selalu sama bagi kata atau ungkapan yang memiliki arti sama;
- j. *Coherency* : Terdapat hubungan yang saling menjalin antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Garis besar :

- a. Pembuatan rancangan
- b. Pelaksanaan penelitian
- c. Pembuatan laporan penelitian

Bagan arus kegiatan penelitian

- a. Memilih Masalah; memerlukan kepekaan
- b. Studi Pendahuluan; studi eksploratoris, mencari informasi;
- c. Merumuskan Masalah; jelas, dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa
- d. Merumuskan anggapan dasar; sebagai tempat berpijak, (hipotesis);
- e. Memilih pendekatan; metode atau cara penelitian, jenis / tipe penelitian : sangat ementukan variabel apa, objeknya apa, subjeknya apa, sumber datanya di mana;
- f. Menentukan variabel dan Sumber data; Apa yang akan diteliti? Data diperoleh dari mana?
- g. Menentukan dan menyusun instrumen; apa jenis data, dari mana diperoleh? Observasi, interview, kuesioner?
- h. Mengumpulkan data; dari mana, dengan cara apa?
- i. Analisis data; memerlukan ketekunan dan pengertian terhadap data. Apa jenis data akan menentukan teknis analisisnya
- j. Menarik kesimpulan; memerlukan kejujuran, apakah hipotesis terbukti?
- k. Menyusun laporan; memerlukan penguasaan bahasa yang baik dan benar.

1.3 JENIS-JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut: Tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis & jenis data.

1. Penelitian Menurut Tujuan

- a. **Penelitian Terapan** adalah penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- b. **Penelitian Murni/Dasar** adalah penelitian yang dilakukan diarahkan sekedar untuk memahami masalah dalam organisasi secara mendalam (tanpa ingin menerapkan hasilnya). Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis. Jadi penelitian murni/dasar berkenaan dengan penemuan dan pengembangan ilmu.

2. Penelitian Menurut Metode

- a. **Penelitian Survey**

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.
- b. **Penelitian Ex Post Facto**

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.
- c. **Penelitian Eksperimen**

Yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Variabel independennya dimanipulasi oleh peneliti.
- d. **Penelitian Naturalistic**

Metode penelitian ini sering disebut dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alami (sebagai lawannya) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Contoh : Sesaji terhadap keberhasilan bisnis.
- e. **Policy Reserach**

Yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.
- f. **Action Research**

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktifitas lembaga dapat meningkat. Tujuan utama penelitian ini adalah mengubah: 1) situasi, 2) perilaku, 3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata.
- g. **Penelitian Evaluasi**

Merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan.
- h. **Penelitian Sejarah**

Berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Sumber datanya bisa primer, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kejadian itu, atau sumber-sumber dokumentasi yang berkenaan dengan kejadian itu. Tujuan

penelitian sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian-kejadian masa lampau secara sistematis dan obyektif, melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data diperoleh, sehingga ditetapkan fakta-fakta untuk membuat suatu kesimpulan.

3. Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasi

Tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan. Jadi penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

a. **Penelitian Deskriptif**

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

b. **Penelitian Komparatif**

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

c. **Penelitian Asosiatif/Korelasional/Kuantitatif/Hubungan/Pengaruh**

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

4. Penelitian Menurut Jenis Data dan Analisis

Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data **kualitatif** dan **kuantitatif**. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Tabel 1. 1 Jenis Penelitian

Tujuan	Metode	Tingkat eksplanasi	Analisis dan jenis data
a. Murni	a. Survey	a. Deskriptif	a. Kuantitatif
b. Terapan	b. Ex. Post Facto	b. Komparatif	b. Kualitatif
	c. Eksperimen	c. Asosiatif	c. Gabungan
	d. Naturalistik		
	e. Policy Research		
	f. Action Research		

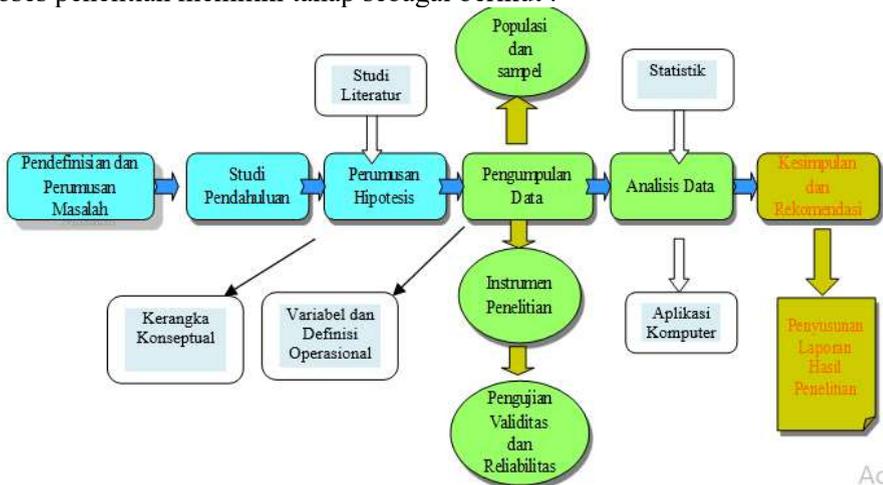
	g. Evaluasi h. Sejarah		
--	---------------------------	--	--

Tabel 1. 2 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No.	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
1.	Kejelasan Unsur: Tujuan, pendekatan, subjek, sampel, Sumber data sudah mantap, rinci sejak awal	Subjek sampel, sumber data tidak mantap Dan rinci, masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan
2.	Langkah penelitian: Segala sesuatu direncanakan sampai Matang ketika persiapan disusun	Baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai
3.	Hipotesis (Jika memang perlu) a. Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian; b. Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan--- a priori	Tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama penelitian berlangsung--- tentatif Hasil penelitian terbuka
4.	Desain: Dalam disain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan	Desain penelitiannya fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya;
5.	Pengumpulan data: Kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan	Kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.
6.	Analisis data: Dilakukan sesudah semua data terkumpul.	Dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data

1.4 PROSES PENELITIAN

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, suatu keinginan untuk memecahkan masalah harus dilakukan dengan suatu proses secara sistematis. Oleh karena itu, proses secara sistematis tersebut diharapkan memiliki makna dan sebagai penuntun suatu penelitian dapat diawali dan diakhiri dengan tepat. Proses penelitian memiliki tahap sebagai berikut :



Gambar 1. 8 Proses Penelitian

1. Mengidentifikasi dan Merumuskan Suatu Masalah

Identifikasi masalah dalam peneliti sebagai langkah awal atau tahap pertama dalam melakukan penelitian, yaitu merumuskan masalah yang akan diteliti. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah. Tanpa perumusan masalah yang jelas, maka peneliti akan kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Identifikasi beberapa masalah akan memunculkan suatu rumusan masalah, bahkan sebelumnya dilakukan dengan pembatasan masalah.

Contoh Kasus Manajemen : Masalah kinerja pegawai, identifikasi masalah diperoleh dari fenomena atau beberapa kasus yang terjadi di lapangan, seperti pegawai sering menghadapi masalah dalam bekerja, pegawai kesulitan memecahkan masalah dalam bekerja, pegawai sulit mencapai standar kerja yang ditentukan atasan, pegawai kurang mampu memahami *job description* yang diberikan atasan, beban kerja pegawai yang sangat besar, turunnya motivasi kerja pegawai. Identifikasi masalah tersebut dapat dibatasi dan kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yang

berupa pertanyaan, seperti : Apakah masalah yang dihadapi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai?, apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?, apakah motivasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?. Banyaknya identifikasi dan pembatasan masalah dapat disesuaikan dengan keinginan penulis.

Contoh Kasus Akuntansi : Masalah kinerja sistem informasi akuntansi, identifikasi masalah diperoleh dari fenomena atau beberapa kasus yang terjadi di lapangan, seperti masih sulitnya pengguna informasi untuk mengakses dan melaksanakan perangkat informasi, masih kurangnya akses dan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, masih kurangnya dukungan pengembangan sistem informasi akuntansi, masih kurangnya kemampuan teknik personal dalam memakai sistem informasi, faktor ukuran organisasi masih kurang mendukung, formalisasi pengembangan Sistem Informasi kurang didukung dengan manajemen puncak. Identifikasi masalah tersebut dapat dibatasi dan kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yang berupa pertanyaan, seperti : Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?, Apakah akses dan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?, Apakah dukungan pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?. Banyaknya identifikasi dan pembatasan masalah dapat disesuaikan dengan keinginan penulis.

Contoh Kasus Ekonomi Pembangunan: Masalah kemiskinan, identifikasi masalah diperoleh dari fenomena atau beberapa kasus yang terjadi di lapangan, seperti tingkat pendidikan rata-rata masyarakat masih rendah, tingkat kesehatan masyarakat masih kurang baik, pengeluaran pemerintah untuk sektor infrastruktur kurang mendukung, pendapatan perkapita masyarakat masih rendah, distribusi pendapatan masyarakat masih belum merata, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan masih sulit dan inflasi yang tinggi. Identifikasi masalah tersebut dapat dibatasi dan kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yang berupa pertanyaan, seperti : Apakah tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap kemiskinan ?, Apakah pendapatan perkapita masyarakat berpengaruh terhadap kemiskinan ?, Apakah tingkat pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur berpengaruh terhadap kemiskinan ?, Banyaknya identifikasi dan pembatasan masalah dapat disesuaikan dengan keinginan penulis.

b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendekati penulis dengan fenomena masalah yang terjadi di lapangan (organisasi swasta, masyarakat, organisasi pemerintahan). Studi pendahuluan memungkinkan seorang peneliti

mampu secara akurat menetapkan masalah yang dihadapi dan digunakan sebagai dasar menentukan variabel apa saja yang akan diteliti.

c. **Perumusan Hipotesis**

Perumusan hipotesis sangat perlu dalam suatu penelitian. Sebelum merumuskan hipotesis sebaiknya peneliti menetapkan kerangka konseptual, kerangka pemikiran atau kerangka alur pikir seorang penulis. Kerangka konseptual menghubungkan beberapa variabel, dengan dasar teori yang ada di bab teoritis.

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti. Perumusan hipotesa biasanya dibagi menjadi tiga tahapan: pertama, tentukan hipotesa penelitian yang didasari oleh asumsi penulis terhadap hubungan variabel yang sedang diteliti. Kedua, tentukan hipotesa operasional yang terdiri dari Hipotesa 0 (H_0) dan Hipotesa a (H_a). H_0 bersifat netral/penolakan dan H_a bersifat tidak netral/penerimaan. Perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesa, seperti misalnya penelitian deskriptif. Hipotesis harus disesuaikan dengan rumusan masalah, sebaiknya jika rumusan masalah terdapat 3 (tiga), maka hipotesis dalam penelitian juga 3 (tiga), karena hipotesis secara sinkron sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Contoh : Rumusan masalah berbunyi apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?, maka hipotesis harus menjawab “motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai”. Rumusan masalah “apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai”. Hipotesis “beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai”.

d. **Studi Literature**

Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

e. **Mengidentifikasi dan Menamai Variabel**

Melakukan identifikasi dan menamai variabel merupakan salah satu tahapan yang penting karena hanya dengan mengenal variabel yang sedang diteliti seorang peneliti dapat memahami hubungan dan makna variabel-variabel yang sedang diteliti.

f. **Membuat Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan

proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

g. Memanipulasi dan Mengontrol Variabel

Yang dimaksud dengan memanipulasi variabel ialah memberikan suatu perlakuan pada variabel bebas dengan tujuan peneliti dapat melihat efeknya bagi variabel tergantung atau variabel yang dipengaruhinya. Sedang yang dimaksud dengan mengontrol variabel ialah melakukan kontrol terhadap variabel tertentu dalam penelitian agar variabel tersebut tidak mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

h. Menyusun Desain Penelitian

Apa yang dimaksud dengan menyusun desain penelitian? Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sample, koleksi data dan analisisnya. Tanpa desain yang baik maka penelitian yang dilakukan akan tidak mempunyai validitas yang tinggi.

i. Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran

Yang dimaksud pada bagian ini ialah tahap dimana seorang peneliti harus melakukan identifikasi alat apa yang sesuai untuk mengambil data dalam hubungannya dengan tujuan penelitiannya. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya peneliti menggunakan kuesioner, khususnya dalam penelitian-penelitian jenis *Ex Post Facto*.

j. Membuat Kuesioner dan Jadwal Interview

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data; oleh karena itu, peneliti harus dapat membuat kuesioner dengan baik. Cara membuat kuesioner dapat dibagi dua, yaitu dari sisi format pertanyaan dan model jawaban. Disamping kuesioner, alat pengambilan data juga dapat dilakukan dengan interview. Cara-cara melakukan interview diatur secara sistematis agar dapat memperoleh informasi dan/atau data yang berkualitas dan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

k. Melakukan Analisa Statistik

Salah satu cirri yang menonjol dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ialah adanya analisa statistik. Analisa statistik digunakan untuk membantu peneliti mengetahui makna hubungan antar variabel. Sampai saat ini, analisa statistik merupakan satu-satunya alat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menghitung besarnya

hubungan antar variabel, untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, untuk melihat besarnya persentase atau rata-rata besarnya suatu variabel yang kita ukur.

l. Menggunakan Komputer untuk Analisa Data

Dengan berkembangnya teknologi komputer yang semakin canggih dan dituntutnya melakukan penelitian secara lebih cepat serta kemungkinan besarnya jumlah data, maka seorang peneliti memerlukan bantuan komputer untuk melakukan analisa data. Banyak perangkat lunak yang telah dikembangkan untuk membantu peneliti dalam melakukan analisa data, baik yang bersifat pengolahan data maupun analisisnya. Salah satu program yang populer ialah program SPSS, Eviews, Amos, Lisrel, PSPP.

m. Menulis Laporan Hasil Penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ialah membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana. Laporan hasil penelitian pada jenjang D3 disebut Tugas Akhir, jenjang S1 disebut skripsi, jenjang S2 disebut Tesis dan pada jenjang S3 disebut Disertasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari Fuad (1975). *"Prinsip-prinsip dan Dasar Statistik dalam Perencanaan Kesehatan"*, Airlangga University Press C.,
- Ariefianto, M, D. *2012). *Ekonometrika. Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviws*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, S., (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin (2004) *Metode Penelitian*, Jakarta : Pustaka Pelajar
- Barro RJ, (1990), *Govement Spending in a Simple Model of endogenous growth*. *J Polit Econ* 98; S103-S125.
- Bain, Lee.J. (1991). *A Introduction to Probability and Mathematical Statistik*. USA: Duxbury.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, (2005), *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: P.T. Radjagrafindo Persada.
- Bollen, Kenneth. (2005). *Latent Curve Model*. Canada: Wiley Interscience.
- Byrne, Barbara. (2010). *Structural Equation Modeling with Amos 2nd*. London: Routledge
- Condrey S.E., (2005), *Review of Public Administration*. *Sage Journals*. June 2006.vol. 26 no.2.
- Cooper, Donald R. Dan C. William Emory, Alih Bahasa: Ellen G. Sitompul, (1995), *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cooker, Donald R. And Pamela S. Schindler (2003), *Business Research Methods*, McGraw Hill
- Creswell. J. W. (1994). *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*. London. New Delhi: Sage.
- Creswell, J. W. (2002). *Research Design: Qualitative and Quantitative pproaches*. (Terj. Angkatan III dan IV KIK-UI bekerja sama dengan Nur Khabibah). Eds. Chryshnanda DL dan Bambang Hastobroto. Jakarta: KIK Press.
- David D. Vaus, *Analyzing Social Science Data: 50 Key Problems in Data Analysis*, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2002) p.31-9.
- Dillala, Lisabeth. (2000). *Handbook of Multivariate Statistik and mathematical modelling*. Illinois:Elsevier Science
- Engle, Robert F. dan C. W. J. Granger, 2007. *Co-integration and Error Correction : Representation, Estimation, and Testing, Econometrica*, Vol. 55, No. 2, March 251-279

- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Furchan, A., (2004), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, BP-Undip, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS 16.0*. Semarang: Badab Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *ANalisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : BPUNDIP
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistiks in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Gujarati, Damodar (1999). *Ekonometrika*. (Penterjemah: Sumarno Zein). Jakarta:Erlangga
- Gujarati, Damodar, (2003). *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gujarati, Damodar, (2006). *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gujarati, Damodar. Sumarno Zain; penterjemah. 2001. *Ekonometrika Dasar Cetakan Pertama*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati dan Porter. (2012). *Dasar_Dasar Ekonometrika*. Buku 2. Jakarta :Salemba Empat.
- Gudono. (2006). "Analisis Arah Kausalitas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol.21,No.1).
- Greene, Pillanueva, (2001), *Intermediate Microeconomic and Its Applications*, 9th Edition, Thomson, Soutwestern.
- Gay, L. R. (1990). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. Third edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Gibaldi, J. (1999). *MLA Handbook for Writers of Research Papers*. (Ed. ke-5). New York: The Modern Language Association of America.
- Hadi, A. dan Haryono, (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hadle, Wolfgang & Simar, L. (2003). *Applied Multivariate Statistikal Analysis*. Berlin: Springer.
- Hair, J.F., Jr., et.al. (1998). *Multivariate Data Analysis 5th ed*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Int'l.
- Ian Dey (1995). *The Genetics Analysis*. England : University of Bristol People.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jhonson, Richard A & Dean. (2007). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Upper saddleRiver: Pearson Prentice Hall.
- Koutsoyiannis, (2007). *Theory of Econometrics*, Second Edition, The McMillan Press Ltd, London.
- Kerlinger, Fred N. (1978). *Behavioral Research: A Conceptual Approach*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Kerlinger. F. N. (1986). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga (Alih Bahasa oleh Landung R. Simatupang). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kline, Rex B. (1998). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. New York: The Guilford Press.
- Kollo, Tonu & Rosen, D. (2005). *Advanced Multivariate Statistics with Matrices*. Netherlands: Springer.
- Kuncoro, Mudrajat.(2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Lipschutz, Seymour & Schiller, John. (2005). *Introduction to Probability and Statistics*. New Delhi: Tata Mc Graw.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XXVI (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Mankiw, Gregory N..2006. *Principles of Economics. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga*. Alih Bahasa Chriswan Sungkono. Jakarta. Salemba Empat.
- Mairy, Du. (2003). *Matematika terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Lockyer, Sharon. (2008). QUALITATIVE RESEARCH, HISTORY OF. Dalam Lisa M.Given (ed.), *The SAGE Encyclopedia of QUALITATIVE RESEARCH METHODS*”, Volumes
- Lock, Lawrence F., Waneen Wyrick Spirduso, and Stephen J. Silverman (1993). *Proposals that Work: A Guide for Planning Dissertations and Grant Proposals*. Third edition. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Myers, Barbara E. and John T. Pohlman (1979). *The Null Hypothesis as the Research Hypothesis*. San Fransisco: 63rd Annual Meeting of the American Educational Research Association.
- Moleong. L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Keempat Belas). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Manurung, Jonni J., Manurung, Adler H., Saragih, Ferdinand D (2005). *Ekonometrika*. Cetakan Pertama. Jakarta. Penerbit Elex Media Computindo.
- Margono, (2004), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, M. (2011), *Metode Penelitian, Edisi Revisi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, (2005), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neter, John, William Wasserman & Michael H. Kutner (1983). *Applied Linear Regression Models*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Nachrowi, Nachrowi J. dan Usman, Hardius. (2006). *Penggunaan Teknik Ekonometri. : Pendekatan Populer dan Praktis dilengkapi Teknik Analisis dan Pengolahan Data dengan Menggunakan Paket Program SPSS Ed-1*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Pratomo, W, Paidi, H. (2007), *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews Dalam Ekonometrika*. Medan : Usu Press.
- Rencher, Alvin. (2002). *Methods of Multivariate Analysis*. Canada: Wiley Interscience
- Rangkuty, D.M. dan Yusuf, Mohammad. 2020. *Ekonomi Moneter*. Manhaji. Medan.
- Riduan, (2002), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rusiadi, dkk. 2014. *Metode Penelitian (Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan)*. USU Press. Medan.
- Sekaran Uma, Research Method for Business. John Wiley and Sons, Inc. New York. 1992.*
- Sekaran, Uma (2007), *Research Methods for Business, a Skill Building Approach*. John Wiley
- Siegel, Andrew F. (2000). *Practical Business Statistics*. New York: Irwin-McGraw Hill
- Singarimbun, Sofian Effendi. (1987). *Etode Penelitian Survai*. Jakarta : PT New Aqua Press
- Sumodiningrat, G, (1999). *Ekonometrika; Pengantar*, Yogyakarta, BPFE.
- Suharsimi Arikunto (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supranto (1984). *Ekonometrik (Buku Dua)*. Jakarta: FE UI
- Singleton, Royce, Jr. Bruce C. Straits, Margaret M. Straits, and Ronald J. Mc.Allister (1998), *Approaches to Social Research*. New York, Oxford University Press
- Sugiyono,(2004), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Santoso, Singgih, (1999), *Mengelola Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elexmedia Computindo. Jakarta
- Suparmoko, M., (2001), *Pengantar Ekonomika Makro*, BPFE, Yogyakarta.
- Sukadji, S. (2000). *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: UI Press
- Sukmadinata, N.S., (1999), *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silverman, David (2001), *Interpreting Qualitative Data, Methods for Analysing Talk, Text and Interaction*. London, SAGE Publication Ltd. 2nd. Edition.
- Santoso, Singgih. (2007). *Structural Equation Modelling Konsep dan Aplikasi dengan program AMOS*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Santoso, Singgih & Tjiptono, Fandy. (2001). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto, dkk. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia
- Steven, James. (2002). *Applied Multivariate Statistik for the Social Sciences*. London: Lawrence Erlbaum Associates
- Sevilla, C.G., dkk, (1993), *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudjana, N. dan Ibrahim, (1989), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, (2009), *Memahami Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Peter Charles and John Wallace (eds.). 2007. *Qualitative Research in Postmodern Times: Exemplars for Science, Mathematics and Technology Educators*. AA
- Umar, H. (2002). *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar Husein (2008). *Research Methods in Finance and Banking*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wiersma, William (1995). *Research Methods in Education: An Introduction*. Sixth edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Website Amos: <http://www.amosdevelopment.com>
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika, pengantar dan aplikasi*. Yogyakarta :Ekonisia
- Wijaya, Faried. 2009. *Seri Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: BPFE-UGM.\

- Widyamartaya, Al., dan Sudiati, V. (1997). *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yamin, Sofyan. (2009). *Structural Equation Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek

BIODATA PENULIS

Assoc. Prof. Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQaR, CIQnR, CIMMR



Lahir di Batang Serangan-Langkat (1975). S1 Ekonomi Pembangunan UMSU (1995-2000), S2 Ilmu Ekonomi USU (2008-2009), Doktor Ilmu Ekonomi USU (2016-2018). Bidang Keahlian Ilmu Ekonomi Moneter. Memiliki Spesialisasi Metodologi Penelitian, Ekonometrika, Statistik Terapan, Ekonomi Keuangan dan Moneter.

Riwayat Buku : Metode Penelitian (2013), Teknik Proyeksi Bisnis (2015), Statistik Penelitian (2016), Operasional Riset (2017), Ekonomi Moneter (2018), Ekonometrika Terapan (2019), Quantitative Research Methods (2020), Stabilitas Ekonomi Makro (2020), Transmisi Kebijakan Moneter Negara Emerging Market (2020), Stabilitas Sistem Keuangan Berbasis Policy Strength (2021), Model Stabilitas Adaptive Expectation (2021), Pengendalian Stabilitas Ekonomi Melalui Policy Strength (2022).

Riwayat Scopus : ID Scopus : 56275511500, dokumen Scopus 27, Sitasi 189, H-Index 8.

Riwayat Sinta ID Sinta 91424. Sinta Skor 1.708.

Riwayat GS ID : oSEXl9kAAAAJ, H-Index 20, dokumen 192, Citasi 1636.

Riwayat Garuda : ID.2025715. Dokumen 33 P-Index 3.956.

Riwayat Kerja: Dosen Tetap Unpab, Ketua LPPM Unpab (2013-2021), Kaprodi Magister Ekonomi Unpab (2021-2022), Dekan Fasosa Unpab (2022-2023).

Riwayat Rekognisi: Tim PAK dan Reviewer Penelitian LLDIKTI1 (2019-2023), Ketua Bidang Riset APTISI1 (2022), Ketua Bidang UKM ISEI (2022), Reviewer Jurnal Internasional IJSTM (2019), Reviewer Jurnal Maker Sinta 3 (2022), Reviewer Board Jurnal Ekonomikawan Sinta 4 (2018). Reviewer Eksternal Ristekbrin, Reviewer Internal Penelitian UNPAB, UNPRI, ALMuslim, Metodis, Univa, UGP, UMSU, UMA, UISU, STIE Graha Kirana, STIE Sultan Agung, STIE Bina Karya.

Keahlian Menguasai Aplikasi Penelitian SPSS, EvIEWS, Amos, Lisrel, Stata. Aktif juga dalam melakukan penelitian dan membantu Pemerintah Daerah menyusun kajian-kajian ekonomi seperti Kajian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kajian Strategi Pengentasan Kemiskinan Daerah (SPKD), Survey Inflasi Daerah (SID), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Indeks Kemahalan Konsumen (IKK), Kajian Kota Layak Anak (KLA), RPJM, sejalan dengan jabatannya sebagai Staf Ahli Lab-FE dan Pusat Studi dan Pengabdian Fakultas Ekonomi (PSPFE-UNPAB).

Buku ini membahas tentang konsep dan beberapa kasus penelitian kuantitatif bidang ilmu ekonomi dan moneter, dengan pendekatan program aplikasi yang sering digunakan oleh kalangan akademis baik untuk Skripsi, Tesis maupun Disertasi. Pembahasan buku ini diutamakan kepada beberapa kasus penelitian bidang ilmu ekonomi, keuangan dan moneter dengan pendekatan aplikasi Eviews. Penggunaan aplikasi diperlukan untuk mengoptimalkan kecocokan jenis analisis data dengan beberapa aplikasi dan keutamaan kemudahan untuk diaplikasikan dalam kajian empiris bidang moneter.

Topik yang dibahas dalam buku ini mencakup :

1. Penelitian dan Jenisny
2. Data dan Variabel Penelitian
3. Teori, Kerangka Konseptual dan *State of the Art*
4. Hipotesis Penelitian
5. Model Analisis Data
6. *Grand Theory* Stabilitas Ekonomi
7. *Grand Theory* Penelitian Bidang Moneter
8. *Grand Theory* Penelitian Kebijakan Moneter
9. Model Penelitian Kuantitatif Menggunakan Uji Komparatif
10. Model Kuantitatif Panel ARDL
11. Model Kuantitatif *Two Stage Least Square* (TSLS)
12. Model Kuantitatif Menggunakan *Vector Autoregressive* (VAR)
13. Model Kuantitatif *Structural Vector Autoregressive* (SVAR)
14. Model Kuantitatif *Seemingly Unrelated Regression* (SUR)

Model-model penelitian kuantitatif tersebut sering digunakan dalam penelitian yang ditujukan untuk tugas akhir S1, S2, dan S3. Sehingga mampu mendukung interpretasi analisis data yang menggabungkan *grand theory* dan fenomena bidang ekonomi dan moneter. Mahasiswa dan dosen sangat cocok memiliki buku ini dimana akan mudah mengaplikasikan dan mensintesis *novelty* jika antara *grand theory* dengan fenomena penelitian mampu mendukung teori yang relevan, sehingga kualitas keterbaruan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan tepat.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-623-147-173-4

